

RINGKASAN

Suciaty. 2014. **Persepsi Wajib Pajak Mengenai Korupsi Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak** (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menjalankan Usaha di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si dan Drs. Dwiatmanto, M.Si. 108 hal + xi

Pajak memiliki peranan yang penting di Indonesia, mengingat pemerintah dalam halnya pelaksanaan pembangunan memerlukan dana yang relatif besar dan semakin meningkat seiring dengan maraknya pembangunan nasional. Sistem perpajakan di Indonesia yang salah satunya menganut sistem *self assessment* menuntut Wajib Pajak aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga membutuhkan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang tinggi. Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan terdapat keterkaitan dengan suatu iklim perpajakan yang sehat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial persepsi Wajib Pajak mengenai pemberitaan korupsi pajak di media massa dan penegakan hukum dalam korupsi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dan mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory*. Sampel penelitian yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjalankan usaha dan terdaftar di KPP Pratama Malang Utara. Metode sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan tipe sampel *convenience* atau *accidental sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis linear berganda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,728 dan F_{tabel} sebesar 3,005 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), yang dapat disimpulkan bahwa secara simultan persepsi wajib pajak dengan variabel pemberitaan korupsi pajak di media massa dan penegakan hukum dalam korupsi pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji t untuk nilai t_{hitung} variabel pemberitaan korupsi pajak di media massa sebesar 2,036 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan variabel penegakan hukum dalam korupsi pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib pajak dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,898 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Variabel pemberitaan korupsi pajak di media massa merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,209.

Kata kunci: Persepsi Wajib Pajak, Korupsi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

SUMMARY

Suciaty. 2014. **Persepsi Wajib Pajak Mengenai Korupsi Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak** (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menjalankan Usaha di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si dan Drs. Dwiatmanto, M.Si. 108 hal + xi

Tax has an important role in Indonesia, considering the government in case of implementation of development requires a relatively large funds and getting up along with the rise of national development. A system of taxation in Indonesia which one has self assessment system demanding taxpayers active in fulfilling the obligation of taxation, thus require high compliance in fulfillment of obligation of taxation. Taxpayer compliance in fulfilling the obligation of taxation there is a connectivity with a healthy taxation climate.

The purpose of this research is to find out the influence of simultaneously and partial Taxpayers perception about tax corruption on mass media and law enforcement tax corruption against Taxpayer compliance, and knowing the variables influence dominant against Taxpayer compliance. The kind of research using a explanatory research. Samples research used are Taxpayers a private person businesses and registered in KPP Pratama Malang Utara. Method of samples used is non probability sampling with type a sample of convenience or accidental sampling. Method of analysis used is descriptive analysis and multiple linear analysis.

Based on research that has been done, known that the value of F_{hitung} 5,728 and F_{tabel} 3,005 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), that can be concluded that simultaneous perception of taxpayes with variable tax corruption on mass media and law enforcement tax corruption has significantly influence to variable Taxpayer compliance. The result of the t-test, value of t_{hitung} variable tax corruption on mass media 2,036 shows that there significant influence to variable Taxpayer compliance because the value $t_{hitung} > t_{tabel}$, while variable law enforcement tax corruption have no significant influence to variable Taxpayer compliance with the value of t_{hitung} 1,898 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). The variable law enforcement tax corruption is the variable has dominant influence on Taxpayer compliance with the value of Standarized Coefficients Beta 0,209.

Keywords: Taxpayers perception, Tax corruption, Taxpayer compliance